

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.<sup>80</sup> Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>81</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>82</sup>

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat

---

<sup>80</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan ke-36*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 115

<sup>81</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori, dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal: 80

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15-16

hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>83</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, dalam mencari informasi terkait dengan sesuatu yang diteliti penulis memilih pada Bank Muamalat KCU Kediri. Bank Muamalat KCU Kediri berada dialamat Jalan Sultan Hasanudin No. 26 Dandangan Kecamatan Kediri Kota Kediri.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran penulis dilapangan mutlak diperlukan.<sup>84</sup> Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Ciri khas dari penelitian kualitatif yang tidak bisa dipisahkan dari penulis yang ikut berperan serta secara langsung.<sup>85</sup> Oleh karena itu peneliti akan terlibat langsung ke lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif bisa mendapatkan data-data yang diperlukan.

---

<sup>83</sup> Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 116

<sup>84</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 86

<sup>85</sup> Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 136

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>86</sup> Untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian.<sup>87</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia dan diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara kepada *customer service* Bank Muamalat KCU Kediri.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, jadi pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia.<sup>88</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>87</sup> Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

<sup>88</sup> *Ibid*, hal. 128

dokumentasi resmi Bank Muamalat KCU Kediri, penelitian terdahulu dan buku referensi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan sebuah prosedur yang telah sistematis dan sudah menjadi standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data akan menggunakan satu atau dua metode.<sup>89</sup> Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data juga harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang sedang dilakukan yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan pada objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam proses observasi biasanya akan melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi dan obyek yang diobservasi. Pada masa lampau teknik observasi hanya dilakukan oleh manusia saja, tetapi berkat kemampuan teknologi para pelaku observasi yang membuat peralatan elektronik untuk melengkapi para pelaku observasi.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136

<sup>90</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, cet ketiga, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal 69-70

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Bagi para pelaku observasi yang bertugas melihat obyek yang diobservasi dituntut mampu mengungkapkan serta membaca permasalahan dalam moment-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.<sup>91</sup>

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait *competitive advantage strategi* yang dimiliki Bank Muamalat dan upaya yang dilakukan Bank Muamalat untuk meningkatkan *market share*. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan analisis terhadap laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>92</sup> Tujuan dari wawancara yaitu untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat dalam pikiran orang lain. Metode ini juga bertujuan untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh malui pengamatan.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, cet kelima, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006)

<sup>92</sup> Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 143

<sup>93</sup> Suharimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat obyektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Jika responden tersebut berupa kelompok maka memungkinkan adanya saling mempengaruhi, sehingga apabila orang pertama setuju maka tidak menutup kemungkinan orang yang berikutnya setuju pula. Maka dalam mencari informasi memilih narasumber yang berpengaruh dalam kelompoknya.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara mengajukan beberapa pokok pertanyaan kepada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat penelitian dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan *competitive advantage strategy* Ban Muamalat KCU Kediri dalam upaya meningkatkan *market share*.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>94</sup> analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan

---

<sup>94</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif cet ke-36*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 248

untuk melakukan pengujian dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika penelitian akan menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menrangkanya kedalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun penelitian akan lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* (derajat kepercayaan) dengan teknik triangulasi.<sup>95</sup> Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>96</sup> Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu serta

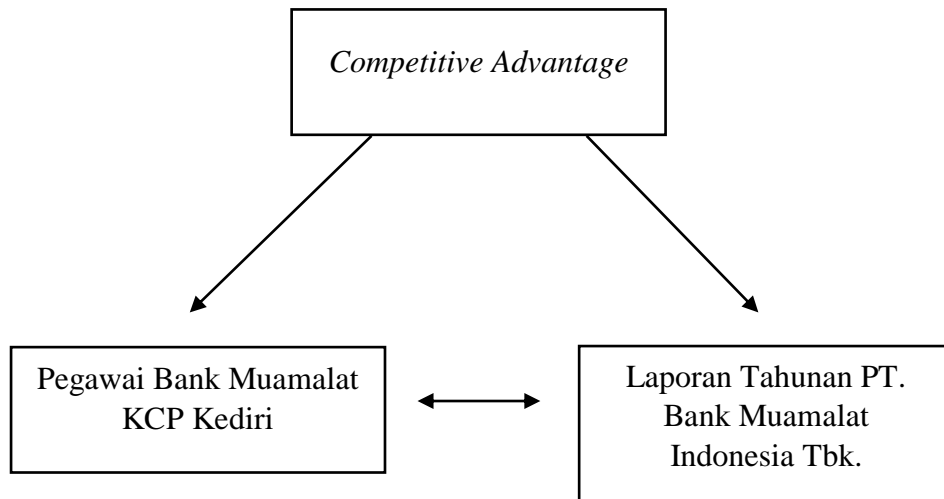
---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329

<sup>96</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 329

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>97</sup>Dengan teknik ini peneliti membandingkan data hasilkan pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Sumber**



#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap ini kegiatannya adalah merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaas penelitian, dimulai pengajuan judul, pembuatan proposal dan mengurus perijinan untuk memperlancar jalannya penelitian.

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 372



### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan bahan-bahan sebagai acuan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam membangun kepercayaan anggota pembiayaan seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun media internet. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi kemudian diseminarkan atau di presentasikan sampai pada proses disetujui oleh dosen pembimbing proposal penelitian skripsi ini.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam proses pengumpulan data-data ini, peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini meliputi analisis data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat KCP Kediri dan Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahap ini peneliti akan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci lalu kemudian akan dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya lalu melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data yang diperoleh dengan metode perolehan data sehingga data-data tersebut benar-benar valid sebagai dasar dan juga acuan untuk

memberikan makna data yang merupakan proses pessestuas dalam memahami konteks penelitian yang saat ini sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul lalu disusun secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara mudah dan jelas.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini kemudian akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi. Pada tahap terakhir ini peneliti juga harus mampu memahami situasi bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri.